

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif yang bersifat kasual. Menurut Menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Untuk menganalisis variabel independen (X) yang terdiri dari variabel motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap variabel independen yaitu kinerja karyawan (Y), maka penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Dengan menggunakan teknik tersebut maka akan dapat diuji hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh secara parsial dan pengaruh secara simultan antara variabel independen yaitu motivasi kerja ( $X_1$ ) dan disiplin kerja ( $X_2$ ) dan terhadap variabel dependen (Y) yaitu kinerja karyawan.

#### **3.2. Obyek Penelitian**

Lokasi obyek penelitian ini adalah Prima Hotel Lumajang, terletak di Jalan Soekarno Hatta no.69 Sukodono Lumajang. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang mendasari pemilihan lokasi di Prima Hotel Lumajang adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi obyek penelitian yang berada tidak jauh dari pusat kota Lumajang memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

- b. Kemudahan dalam mendapatkan perizinan dan informasi dari responden dalam penelitian ini.
- c. Ketersediaan waktu yang dimiliki dan biaya yang tidak begitu besar dalam pelaksanaan proses penelitian.
- d. Ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang Manajemen Sumber Daya Manusia terutama tentang motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Prima Hotel Lumajang.

Adapun sebagai obyek penelitian adalah variabel independen adalah motivasi kerja ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) pada Prima Hotel Lumajang.

### **1.3. Sumber Dan Jenis Data**

#### **1.3.1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data internal dan data eksternal, sebagai berikut :

##### **A. Data Internal**

Data Internal adalah data yang berasal dari dalam perusahaan atau organisasi dimana riset atau penelitian dilakukan. Data Internal dalam penelitian ini diperoleh dari Prima Hotel Lumajang, meliputi:

- a) Dokumen SITU dan SIUP perusahaan.
- b) Daftar Jumlah Karyawan Perusahaan.
- c) Daftar Absensi karyawan.

## **B. Data Eksternal**

Menurut Husein Umar (2008:42) menyatakan bahwa: "data eksternal merupakan data yang berasal dari luar perusahaan atau organisasi dimana riset dilakukan". Data ini berupa Daftar Akomodasi Perhotelan Kabupaten Lumajang dari Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Lumajang, minat tamu dan masyarakat menginap di Prima Hotel Lumajang.

### **B.3.2. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

#### **A. Data primer**

Menurut Algifari (2010:9) menyatakan bahwa "data primer adalah apabila data diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti, baik langsung datang ke objek, maupun melalui angket (kuesioner) oleh responden yaitu karyawan". Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu karyawan Prima Hotel Lumajang.

#### **B. Data sekunder**

Menurut Algifari (2010:9) menyatakan bahwa "data sekunder adalah data yang diperoleh dari terbitan atau laporan suatu lembaga". Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen, buku-buku laporan, media internet dan literatur yang berkaitan dengan objek penelitian.

## **B.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **B.4.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2012:115) menyatakan bahwa: "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah karyawan Prima Hotel Lumajang berjumlah 31 karyawan.

### **3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2011:66) menyatakan bahwa : "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Prima Hotel Lumajang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini, menggunakan Teknik Sampel Jenuh yaitu teknik penentuan sampel menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian. Jadi jumlah anggota sampel penelitian ini adalah 31 anggota/ semua karyawan Prima Hotel Lumajang.

## **B.5. Teknik Pengumpulan Data**

### 3.5.1 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawabnya sesuai dengan data dan kondisi riil yang terjadi. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien yang digunakan peneliti untuk mengetahui variabel yang akan diukur dan untuk mengetahui kondisi riil responden terhadap variabel-variabel yang kita teliti. Selain itu, kuesioner bisa digunakan bila jumlah responden cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Sugiyono (2015:230).

Pengukuran data untuk variabel motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dilakukan dengan memberikan skor pada tiap jawaban dari pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan pada skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk pengukuran mengenai sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena social yang sedang terjadi pada waktu itu. Adapun bentuk skala *likert* antara lain:

- |  |   |
|--|---|
| 1) Setuju/selalu/sangat positif diberi skor                    | 5 |
| 2) Setuju/sering/positif diberi skor                           | 4 |
| 3) Ragu–ragu/kadang–kadang/netral diberi skor                  | 3 |
| 4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor        | 2 |
| 5) Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif diberi skor | 1 |

(Sugiyono, 2015:168).

### **3.5.2. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2012:194) menyatakan “wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan untuk mengetahui jumlah responden apakah berjumlah sedikit atau banyak”.

Wawancara dilakukan secara terstruktur, hal ini bertujuan untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi tentang variabel-variabel penelitian, bahkan menemukan permasalahan yang baru di obyek penelitian. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data yang telah disiapkan sebelumnya dalam bentuk instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan sebelumnya. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data kemudian melakukan pencatatan.

Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpul data menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara. Sasaran wawancara penelitian ini adalah karyawan Prima Hotel Lumajang.

### **3.5.3. Observasi**

“Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek–obyek alam dan lingkungan sekitarnya”. Sugiyono (2015:234).

“Observasi adalah suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang terdiri dari proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”, Sugiyono (2015:235). Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap responden yaitu karyawan Prima Hotel Lumajang.

### **3.5.4. Dokumentasi**

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya–karya monumental dari seseorang”, Sugiyono (2012:422). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambaran umum dan data jumlah karyawan Prima Hotel Lumajang.

### **3.5.5. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara membaca

literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Untuk memperoleh teori-teori yang mendukung penelitian ini, peneliti melakukan studi kepustakaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Untuk memperoleh teori-teori yang mendukung penelitian ini, peneliti ini, peneliti melakukan studi kepustakaan.

## **5).6. Variabel Penelitian**

### **5).6.1. Identifikasi Variabel**

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”, Sugiyono (2015:96).

Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel terdiri dari 2 (dua) variabel independen yaitu motivasi kerja dan disiplin kerja dan 1 (satu) variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

Variabel dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) macam variabel yaitu ,antara lain :

#### **1. Variabel Independen**

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”, Sugiyono (2015:96).

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah motivasi kerja ( $X_1$ ) dan disiplin kerja ( $X_2$ ).



## 1. Variabel Dependen

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”, Sugiyono (2015:97). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja karyawan (Y).

### 1..6.2. Definisi Konseptual Variabel

#### 1..6.2.1. Variabel Independen

##### 1. Motivasi Kerja (X<sub>1</sub>)

Menurut Veithzal Rivai, dkk (2009:837), “motivasi adalah sekumpulan sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu dalam mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan sesuatu yang *invisible* yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan”.

##### 2. Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>)

Menurut Veithzal Rivai, dkk (2009:825) Disiplin Kerja merupakan alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku dan telah ditetapkan sebelumnya.

### 3.6.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan. Kinerja karyawan adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu secara terencana pada waktu dan tempat dari karyawan serta organisasi bersangkutan, Mangkuprawira dan Hubeis (2007:153). Menurut Stolovitch and Keeps (dalam blog Mangkuprawira) Kinerja adalah seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta.

### 2..6.3. Definisi Operasional Variabel

#### 3.6.3.1. Variabel Independen

##### 1. Motivasi Kerja ( $X_1$ )

Indikator motivasi dikemukakan oleh Danang (2012:13) yaitu sebagai berikut:

- 1). Pimpinan memberi penghargaan atas prestasi.
- 2). Pimpinan memberi tanggung jawab penuh atas tugas yang diberikan kepada bawahan.
- 3). Pimpinan memberi pengakuan atas kemampuan dan keahlian yang dimiliki karyawan.

Berdasarkan indikator tentang motivasi tersebut maka disusun kuisisioner dengan jawaban skala *likert* sebagai berikut:

- 1). Kinerja saya dihargai oleh atasan baik secara kualitas maupun kuantitas.

- 2). Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal.
- 3). Pimpinan selalu memberikan pujian apabila saya menjalankan tugas pekerjaan dengan hasil memuaskan (bekerja dengan baik).

## **2. Disiplin kerja (X<sub>2</sub>)**

Indikator disiplin kerja menurut soejono (2000), yaitu sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu.
2. Tanggung jawab yang tinggi.
3. Ketaatan terhadap aturan kantor.

Berdasarkan indikator diatas tentang disiplin, maka disusun kuesioner dengan jawaban skala *likert* sebagai berikut:

1. Saudara datang dan pulang kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan perusahaan
2. Mempunyai rasa memiliki dan memelihara alat, sarana prasarana yang dipertanggungjawabkan pada saya
3. Perusahaan memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar peraturan.

### **3..6.3.2. Variabel Dependen**

Menurut Mondy,dkk (1999) dalam Priansa, (2014:272) pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan dimensi sebagai berikut:

1. Kuantitas pekerjaan.
2. Kualitas pekerjaan .
3. Kemandirian.

4. Inisiatif
5. Adaptabilitas
6. kerjasama

Berdasarkan indikator diatas maka disusun kuesioner dengan jawaban skala *likert* sebagai berikut:

- 1) Selama bekerja, hasil pekerjaan saya lebih baik dibandingkan dengan waktu yang lalu.
- 2) Saya berusaha menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dari rekan kerja.
- 3) Saya dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien sehingga tidak perlu banyak instruksi dan umpan balik dari pimpinan.
- 4) Dalam menyelesaikan pekerjaan saya selalu berinisiatif tanpa menunggu perintah dari pimpinan.
- 5) Karyawan memiliki jiwa kepemimpinan cukup baik.
- 6) Saya lebih mengutamakan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi dalam menyelesaikan pekerjaan.

#### **6).7. Instrumen Penelitian**

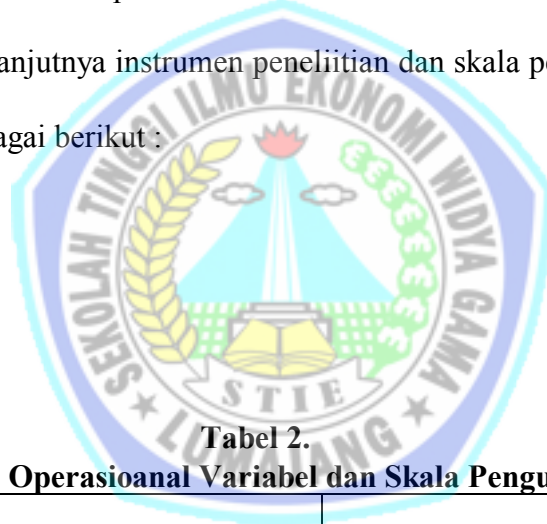
“Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam penelitian. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian” (Sugiyono, 2014:92).

“Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur,

sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif” (Sugiyono, 2015:167).

“Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Skala ordinal adalah skala yang memiliki urutan, namun jarak antara titik–titik atau kategori terdekat tidak perlu menunjukkan rentang yang sama. Skala ordinal hanya mengindikasikan kategori yang menjadi urutan pertama posisinya lebih tinggi daripada kategori urutan kedua dan kategori kedua punya kedudukan yang lebih tinggi daripada ketiga dan seterusnya” (Istijanto, 2010:80).

Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator variabel dan selanjutnya instrumen penelitian dan skala pengukurannya disajikan dalam tabel sebagai berikut :



**Tabel 2.**  
**Operasioanal Variabel dan Skala Pengukuran**

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1	Motivasi Kerja (X <sub>1</sub> )	1. Penghargaan atas prestasi. 2. Tanggung jawab 3. Pengakuan atas kemampuan	1). Kinerja saya dihargai oleh atasan baik secara kualitas maupun kuantitas. 2). Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal. 3). Pimpinan selalu memberikan pujian apabila saya melakukan tugas dengan hasil memuaskan.	Ordinal	Dana ng (2012:13)
2	Disiplin Kerja (X <sub>2</sub> )	1. Ketepatan waktu. 2. Tanggung jawab yang tinggi. 3. Ketaatan terhadap aturan kantor.	1. Saudara datang dan pulang kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan perusahaan. 2. Mempunyai rasa memiliki dan memelihara alat sarana	Ordinal	Soejono (2000)

				<p>prasarana yang dipertanggungjawabkan pada saya.</p> <p>3. 3. Perusahaan memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar peraturan.</p>		
3	Kinerja Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> <li>2.</li> <li>3.</li> <li>4.</li> <li>5.</li> <li>6.</li> </ol>	<p>Kuantitas pekerjaan.</p> <p>Kualitas pekerjaan .</p> <p>Kemandirian.</p> <p>Inisiatif</p> <p>Adaptabilitas</p> <p>Kerjasama</p>	<p>1.Selama bekerja, hasil pekerjaan saya lebih baik dibandingkan dengan waktu yang lalu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2.Saya berusaha menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dari rekan kerja.</li> </ul> <p>3. Saya dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien sehingga tidak perlu banyak instruksi dan umpan balik dari pimpinan.</p> <p>4. Dalam menyelesaikan pekerjaan saya selalu berinisiatif tanpa menunggu perintah dari pimpinan.</p> <p>5. Karyawan memiliki jiwa kepemimpinan cukup baik.</p> <p>6. Saya lebih mengutamakan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi dalam menyelesaikan pekerjaan.</p>	Ordinal	Priansa (2014:272)

Sumber data: Danang (2012:13), Soejono (2000), Priansa (2014:272)

### 3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008:35) “Sesuai dengan hipotesis dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan bentuk hubungan asosiatif kausal, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dalam memprediksi variabel dependen dalam penelitian ini”.

Sebelum dilakukan analisis dan uji pengaruh, maka terhadap kuisisioner perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya akan dilakukan analisis dan uji pengaruh yang menggunakan asumsi dasar regresi linier berganda bahwa data harus berdistribusi normal, terbebas dari multikolinieritas (*Multicolinearity*) dan Heteroskedastisitas (*heterokedasticity*).

### **3.8.1 Pengujian Instrumen Penelitian**

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuisisioner yang digunakan untuk menjangkau data responden, dimana asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh kuisisioner adalah data harus valid dan reliabel untuk bisa dilakukan hipotesis tahap berikutnya.

#### **3.8.1.1. Pengujian Validitas**

Validitas menunjukkan tingkat kemampuan instrumen penelitian mengikuti apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas penelitian ini mempergunakan analisis korelasi *Product Moment*, dengan mengkolerasikan skor setiap item dengan skor item. Rumus korelasi *Product Moment* (Riduwan, 2010:110) sebagai berikut :

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah observasi / responden
- X = Skor butir
- Y = Skor total

Pengujian dilakukan pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian :

Jika probabilitas  $< 0,05$  atau nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan valid

Jika probabilitas  $< 0,05$  atau nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan tidak valid.

### 3.8.1.2. Pengujian Reliabilitas

Menurut Sugioyo (2009:173) “uji reliabilitas digunakan untuk menguji keajegan hasil pengukuran suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabilitas jika instrumen tersebut apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama”. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih gejala yang sama.

Menurut Yohanes Anton Nugroho (2011:33) uji realibilitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien *Alpha Combach*, Indeks kriteria reliabilitas dibedakan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.**  
**Indeks Kriteria Reliabilitas**

No.	Interval Alpha Cronbach	Tingkat Reliabilitas
1	0,000 – 0,20	Kurang Reliabel
2	0,201 – 0,40	Agak Reliabel
3	0,401 – 0,60	Cukup Reliabel
4	0,601 – 0,80	Reliabel



5	0,801 – 1,00	Sangat Reliabel
---	--------------	-----------------

Sumber : Yohanes Anton Nugroho (2011:33)

Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya diatas 0,60.

### 3.8.1.3. Pengujian Normalitas Data

Menurut Kuncoro (2007:94) penggunaan model analisis pengaruh terikat dengan asumsi bahwa data harus distribusi normal agar diperoleh hasil yang tidak bias. Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah data berada berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik, parametik.

Normalitas dari distribusi dapat diuji dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Menggunakan pengukur bentuk (*measure of shape*). Distribusi yang normal mempunyai bentuk simetris dengan nilai mean, median dan mode yang mengumpul di satu titik di tengah.
- b. Pengujian normalitas dapat juga dilakukan dengan rumus skewness, untuk ini digunakan uji Z yang membutuhkan suatu nilai statistik yaitu nilai skewness bernilai positif berarti sebaran data mencengke kiri dan sebaliknya, jika bernilai negatif berarti sebaran data menceng ke kanan.

$$Z = \frac{\text{Skewness}}{\sqrt{\frac{6}{N}}}$$

Selanjutnya nilai Z hitung dibandingkan dengan nilai Z tabel, tanpa memprhatikan tandanya jika nilai Z hitung lebih kecil dari nilai Z tabel maka asumsi ormalitas terpenuhi atau data berada dalam distribusi normal. Menurut Santoso (2012:361) uji normalitas juga dapat dilakukan dengan cara lain yaitu

dengan melihat *normal probability plot pada output* SPSS, jika nilai nilai sebaran data terletak disekitar garis lurus diagonal maka persyaratan normalitas terpenuhi.

#### **3.8.1.4. Pengujian Multikolinieritas**

Menurut Kuncoro (2007:96) multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna diantara beberapa atau semua variabel. Untuk mengetahui apakah data memenuhi syarat atau tidak multikolinieritas adalah dengan melihat out put SPSS pada table coefficients jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) dibawah angka 10 ( $VIF < 10$ ) berarti tidak terjadi Multikolinieritas (Sugiyono, 2009:139).

“Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi” (Husein Umar, 2011:177).

Ada beberapa cara untuk mengatasi multikolinieritas, yaitu :

- a. Evaluasi apakah pengisian data telah berlangsung secara efektif atau terdapat kecurangan dan kelemahan lain;
- b. Jumlah data ditambah lagi
- c. Salah satu variabel independen dibuang karena data dari dua variabel independen ternyata mirip atau digabungkan jika secara konsep relatif sama; dan
- d. Gunakan metode lanjut seperti regresi bayesian atau *regresi tolerance*”

#### **3.8.1.5. Pengujian Heteroskedastisitas**

Menurut Kuncoro (2007:96) heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Gejala heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data silang tempat daripada runtut waktu. Pada asumsi ini mengharuskan bahwa nilai sisa yang merupakan variabel pengganggu pada masing-masing variabel selalu konstan atau tidak berubah. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik (point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.8.1.6 Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Sutanto (2006:6) Analisis regresi berganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Formula untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Dimana :

Y = variabel dependen yaitu volume penjualan

X = variabel independen (produk, tempat, pro mosi, harga)

a = konstanta

b = koefisien regresi variabel independen

e = error

Untuk mengetahui variabel independen yang dominan pengaruhnya terhadap variabel dependen, ditunjukkan dengan koefisien regresi ( $b$ ) yang sudah distandardisasi yaitu nilai beta.

### 3.8.1.7. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ), baik secara parsial maupun simultan.

#### 3.8.1.7.1. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Kuncoro (2007:81) uji t digunakan untuk mengetahui variabel bebas yaitu motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan Prima Hotel Lumajang secara parsial diuji dengan signifikan, Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1). Merumuskan hipotesis :

1. Hipotesis Pertama

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh motivasi kerja yang signifikan terhadap kinerja karyawan Prima Hotel Lumajang.

$H_a$  : Terdapat pengaruh motivasi kerja yang signifikan terhadap kinerja karyawan Prima Hotel Lumajang.

2. Hipotesis Kedua

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh disiplin kerja yang signifikan terhadap kinerja karyawan Prima Hotel Lumajang.

$H_a$  : Terdapat pengaruh disiplin kerja yang signifikan terhadap kinerja karyawan Prima Hotel Lumajang.

3. Hipotesis ketiga

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh motivasi dan disiplin kerja secara signifikan terhadap kinerja karyawan Prima Hotel Lumajang.

$H_a$  : Terdapat pengaruh motivasi dan disiplin kerja secara signifikan terhadap kinerja karyawan Prima Hotel Lumajang.

2). Menentukan level of signifikan dengan  $\alpha = 5\%$

3). Menentukan kriteria pengujian :

Jika  $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

4). Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan rumus :

$$t_{hitung} =$$

Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

### 3..7.3.1.2. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Kuncoro (2007:82) uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu motivasi dan disiplin kerja terhadap variabel terikat kinerja karyawan Prima Hotel Lumajang yang di uji secara signifikan, dengan hipotesis :

$H_0$  : motivasi kerja tidak berpengaruh secara simultan signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_a$  : disiplin kerja berpengaruh secara simultan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### 3.81.7.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2012:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

